

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 906 siswa SMP Negeri “X” di kota Bandung berserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai *school engagement* yang dilakukan pada 906 siswa SMP Negeri “X” di kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa SMP Negeri “X” di kota Bandung memiliki *school engagement* yang relatif seimbang Antara *school engagement* yang rendah dan tinggi.
2. *Behavioral engagement* memiliki presentasi yang cenderung tinggi.
3. *Emotional engagement* memiliki presentasi yang cenderung tinggi.
4. *Cognitive engagement* memiliki presentasi yang cenderung rendah.
5. Faktor *voluntary choice* (pilihan sukarela), ukuran sekolah, kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, tugas akademik yang mengembangkan siswa, *teacher support, peers, autonomy support, task characterictic, need for relaterdness* dan *need for competence*. Tergambar memiliki keterkaitan dengan komponen *behavioral engagement*.
6. Faktor kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, tugas akademik yang mengembangkan siswa, *peers, autonomy support, task characterictic, need for relaterdness*. Tergambar memiliki keterkaitan dengan komponen *emotional engagement*.

7. faktor *voluntary choice*, aturan sekolah, kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, *autonomy support*, *task characteristics*, *need for relatedness*. Tergambar memiliki keterkaitan dengan komponen *cognitive engagement*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

7.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti yang tertarik untuk meneliti mengenai School Engagement selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian tentang School Engagement agar dapat melakukan penelitian yang lebih beragam seperti penelitian korelasi, kontribusi dengan variabel-variabel lain.
2. Peneliti lain juga dapat melakukan penelitian pada karakteristik sekolah yang berbeda. Seperti pada sekolah regular lain baik Negeri ataupun Swasta, sekolah alam, sekolah inslusi, dan sekolah lainnya.

7.2.2 Saran Parktis

1. Informasi mengenai gambaran *school engagement* siswa SMP Negeri “X” di kota Bandung diberikan kepada kepala sekolah dan bidang kesiswaan untuk membuat program untuk memahami dan mengembangkan kualitas sekolah yang dapat meningkatkan *school engagement* siswa.